

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat serta persaingan yang semakin ketat mendorong para pelaku ekonomi untuk lebih tanggap terhadap perubahan yang terjadi dalam dunia bisnis. Banyak perusahaan-perusahaan yang melaksanakan strategi-strategi tertentu agar aktivitas perusahaan tetap mampu berjalan dan bertahan di dalam persaingan perekonomian Global. Perusahaan meningkatkan kompetensi aparatur pemerintah melalui pengembangan pengetahuan, kemampuan kualitas dan kinerja sumber daya manusia dalam rangka mewujudkan sistem Akuntansi dan Manajemen yang efektif dan efisien untuk menjadikan aparatur pemerintah yang kompeten, bersih, dan akuntable (*good governance*).

Penulis melakukan tinjauan pada pengelolaan Persediaan Barang Milik Negara di Instansi Pusat Sumber Daya Geologi. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ini bergerak dalam rangka mendukung bidang pelayanan jasa yaitu Eksplorasi, Eksploitasi, Pelayanan Data Informasi, Pelayanan Analisis Laboratorium Kimia dan Fisika Mineral. Adapun salah satu kegiatan pengelolaan tersebut adalah melakukan pencatatan/pembukuan dan pelaporan barang Milik Negara, salah satu sarana yang dapat digunakan dalam Pengelolaan Barang Persediaan dengan menggunakan sistem komputerisasi.

Teknologi yang semakin berkembang sangat berpengaruh pada instansi dalam pencapaian tujuan, dan di kedepankan oleh instansi. Sumber daya lain-lain, termasuk salah satu faktor pendukung agar instansi bisa mengelola dan memajemen sumber daya yang ada, baik sumber daya manusia sebagai faktor utama yang menjalankan kegiatan instansi, maupun sumber daya lain yang merupakan Asset Tetap maupun Asset Lancar dari perusahaan itu sendiri. Persediaan/Asset Lancar mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, misalnya barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas. Persediaan dapat meliputi barang konsumsi, amunisi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga, pita cukai dan leges, bahan baku, barang dalam proses/setengah jadi, tanah/bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, jalan irigasi dan jaringan untuk diserahkan kepada masyarakat, asset lain-lain untuk diserahkan kepada masyarakat, asset tetap lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat dan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat. Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga antara lain berupa cadangan energi (misalnya minyak) atau cadangan makanan (misalnya beras). Dalam instansi eksplorasi, barang-barang yang dibeli dengan tujuan akan dipakai untuk memberikan layanan jasa diberi judul persediaan barang. Judul ini menunjukkan seluruh persediaan barang yang dimiliki.

Persediaan barang dalam instansi eksplorasi merupakan jumlah yang akan mempengaruhi neraca tentang asset lancarnya maupun laporan rugi laba, oleh karena itu persediaan barang yang dimiliki selama satu periode harus dapat dipisahkan mana yang sudah dapat dibebankan sebagai biaya (HPP) yang akan dilaporkan dalam laporan rugi laba dan mana yang masih belum terpakai yang akan menjadi persediaan dalam neraca.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penyusunan laporan ini penulis mengambil judul : **“PENERAPAN AKUNTANSI BARANG PERSEDIAAN DALAM PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA DI INSTANSI PUSAT SUMBER DAYA GEOLOGI BANDUNG.”**

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas penulis mengklasifikasikan beberapa pokok masalah penting, yaitu

- a. Bagaimana metode pencatatan dan penilaian Akuntansi Persediaan yang diterapkan di Pusat Sumber Daya Geologi Bandung ?
- b. Bagaimana pelaporan barang Persediaan pada Pusat Sumber Daya Geologi ?
- c. Bagaimana pengklasifikasian barang Persediaan pada Pusat Sumber Daya Geologi ?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Laporan Tugas Akhir**

Maksud dari penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam menyusun Laporan Tugas Akhir program D3 Fakultas Ekonomi.

Tujuan penulis dalam melaksanakan praktek kerja ini adalah untuk :

- a. Mengetahui metode Pencatatan dan Penilaian Akuntansi Persediaan yang diterapkan di Pusat Sumber Daya Geologi Bandung.
- b. Mengetahui cara pelaporan Persediaan pada Pusat Sumber Daya Geologi.
- c. Mengetahui pengklasifikasian barang Persediaan pada Pusat Sumber Daya Geologi.

### **1.4 Kegunaan Laporan Tugas Akhir**

Adapun kegunaan dari penelitian yang dilaksanakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi  
Dapat berguna menilai keberhasilan Instansi serta dapat dijadikan pedoman dalam menyusun rencana dan kebijakan perusahaan pada masa yang akan datang.
2. Bagi penulis  
Menambah wawasan dan pengetahuan penulis di bidang akuntansi barang yang dilakukan oleh Instansi.

### 3. Pihak-pihak lain

Hasil Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak lain untuk mengetahui lebih jauh mengenai persediaan barang habis dalam instansi, dan sebagai dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## 1.5 Metodeologi tugas akhir

Dalam menyusun laporan ini penulis menggunakan beberapa teknik sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

Adapun beberapa teknik yang dilakukan :

#### a. Wawancara

Penulis mengumpulkan data-data dengan mengadakan wawancara langsung dari responden yaitu anggota koperasi dan staf yang berhubungan dengan objek penelitian.

#### b. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data-data dengan mempelajari dan menggunakan laporan-laporan, formulir, dan catatan-catatan yang terdapat pada Pusat Sumber Daya Geologi Bandung.

#### c. Observasi

Dimana penulis mengumpulkan data-data dengan mengamati objek penelitian secara langsung dan sistematis di lokasi praktek kerja.

d. **Kepustakaan**

Penulis mengumpulkan data-data dengan mempelajari buku-buku dan majalah-majalah ilmiah yang berhubungan dengan objek penelitian.

**1.6 Lokasi dan waktu penelitian**

Dalam melaksanakan praktek kerja ini penulis kerja praktek di **Pusat Sumber Daya Geologi Bandung** yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta No.444 Bandung. Waktu pelaksanaan kerja praktek ini dilaksanakan selama 1 bulan dimulai dari tanggal 16 April 2010 sampai dengan 15 Mei 2010.